

ANALISIS EFEKTIVITAS PENYEWAAN MOBIL TERHADAP PERUSAHAAN STARTUP

Fransiskus Dion Indrajaya¹ dan Leksmono Suryo Putranto²

¹Program Studi Sarjana Teknik Sipil, Universitas Tarumanagara, Jl. Letjen S. Parman No.1 Jakarta
fransiskus.325190015@stu.untar.ac.id

²Program Studi Sarjana Teknik Sipil, Universitas Tarumanagara, Jl. Letjen S. Parman No.1 Jakarta
leksmonop@ft.untar.ac.id

Masuk: 09-07-2023, revisi: 25-07-2023, diterima untuk diterbitkan: 02-08-2023

ABSTRACT

The development of companies in Indonesia is happening a lot after the Covid-19 pandemic began to subside. Many business people are starting to open their companies which are commonly referred to as startup companies. Startup companies are start-up companies that have recently been operating and are in the development stage. This company usually starts with minimal capital, therefore, the company owner will suppress capital. One way is to use a car rental service for the company's mobility needs. This is done to avoid car maintenance costs and car taxes. In order for car rental services to be in demand, car rental service companies must pay attention to the quality of the vehicles being rented and also the driver services provided as well as affordable prices. In terms of vehicles, the vehicles for rent are in good condition and clean. Meanwhile, in terms of services for rented drivers, drivers must have good driving skills and have a good and friendly nature. Therefore, the effectiveness of using this car rental service must also be maintained properly so that it can be more attractive to business people who are starting to build their startup companies.

Keywords: *Startup, Vehicle, Driver, Effectiveness, Car Rental*

ABSTRAK

Perkembangan perusahaan di Indonesia sedang banyak terjadi setelah pandemi covid-19 mulai mereda. Banyak pelaku bisnis yang mulai membuka perusahaan mereka yang biasa disebut sebagai perusahaan startup. Perusahaan startup adalah perusahaan rintisan yang belum lama beroperasi dan sedang dalam tahap pengembangan. Perusahaan ini biasanya dimulai dengan modal yang seadanya, oleh karena itu, pemilik perusahaan akan melakukan penekanan modal. Salah satunya adalah dengan menggunakan jasa rental mobil untuk keperluan mobilitas perusahaan. Ini dilakukan untuk menghindari biaya perawatan mobil dan pajak mobil. Agar jasa rental mobil dapat diminati, perusahaan jasa rental mobil harus memerhatikan kualitas daripada kendaraan yang disewakan dan juga jasa pengemudi yang diberikan serta harga yang terjangkau. Dari sisi kendaraan, kendaraan yang disewakan dalam keadaan yang baik dan bersih. Sementara dari sisi jasa pengemudi yang disewakan, pengemudi harus memiliki kemampuan berkendara yang baik serta memiliki sifat yang baik dan ramah kepada pengguna jasa rental mobil. Oleh karena itu, efektivitas daripada penggunaan jasa rental mobil ini pun harus dapat terjaga dengan baik agar dapat lebih diminati oleh para pelaku bisnis yang mulai membangun perusahaan startup mereka.

Kata Kunci: Startup, Kendaraan, Pengemudi, Efektivitas, Penyewaan Mobil

1. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara berkembang yang memiliki jumlah penduduk yang cukup tinggi, salah satu cirinya ialah semakin banyaknya pelaku bisnis yang mulai membangun perusahaan *startup* di Indonesia. Kata *startup* berasal dari serapan dari Bahasa Inggris yang artinya bisnis rintisan atau bisnis yang baru saja dirintis.

Ketika perusahaan mengalami pertumbuhan, kebutuhan akan mobilitas juga meningkat. Banyak perusahaan yang membeli mobil untuk operasional mereka. Namun, karena banyak startup yang memiliki konsep matang tetapi modal terbatas, mereka mencari alternatif investasi kendaraan. Banyak perusahaan yang memanfaatkan jasa rental mobil untuk mengurangi modal yang diperlukan. Hal ini membantu perusahaan menjadi lebih efisien dalam pengaturan keuangan dan juga membebaskan mereka dari tanggung jawab perawatan mobil yang ditanggung oleh pihak ketiga. Jasa rental mobil adalah bentuk bisnis yang menyediakan layanan sewa mobil kepada individu dan perusahaan yang membutuhkannya. Di Indonesia, pasar rental mobil terus mengalami peningkatan karena dianggap lebih efisien baik

untuk keperluan bisnis maupun untuk keperluan pribadi yang bersifat sementara. Untuk menjaga bisnis rental mobil ini tetap berjalan dan berkembang, bisnis ini sangat bergantung dengan kualitas yang diberikan kepada konsumen dari segi kendaraan yang diberikan maupun jasa pengemudi yang disediakan. Ini sangat diperlukan untuk meningkatkan kepuasan setiap konsumen agar dapat menciptakan pelanggan yang loyal.

DKI Jakarta merupakan ibu kota Republik Indonesia yang sekaligus menjadi pusat kegiatan ekonomi nasional, politik, dan kebudayaan. Oleh karena itu, banyak masyarakat yang memilih Jakarta untuk memulai perusahaan *startup* mereka karena melihat banyaknya peluang yang ada di Jakarta. Dengan banyaknya perusahaan baru yang didirikan maka tingkat mobilitasnya pun semakin tinggi. Dengan melihat peluang tersebut, banyak pelaku bisnis yang mulai mendirikan perusahaan rental mobil di Jakarta baik untuk penggunaan pribadi maupun untuk perusahaan.

Agar perusahaan rental mobil dapat lebih banyak diminati oleh perusahaan-perusahaan *startup* khususnya yang ada di Jakarta, tentunya perusahaan rental mobil harus memberikan pelayanan yang baik dan efektif kepada pelanggan-pelanggannya dari segi harga, kualitas kendaraan, dan efektivitasnya yang harus dijaga dan dikembangkan.

Berdasarkan latar belakang jurnal ini akan mengidentifikasi masalah yakni:

1. Perkembangan perusahaan *startup* yang terjadi di Indonesia
2. Mobilitas yang digunakan perusahaan *startup*
3. Perusahaan rental mobil yang ada di Indonesia
4. Alasan penggunaan jasa rental mobil oleh perusahaan *startup*
5. Efektivitas perusahaan dalam menggunakan jasa rental mobil di Indonesia

Berdasarkan identifikasi masalah, maka tujuan penelitian jurnal ini yakni:

1. Mengetahui alasan daripada penggunaan jasa rental mobil oleh perusahaan *startup*
2. Mengetahui efektivitas penggunaan jasa rental mobil oleh perusahaan *startup*

Transportasi

Transportasi merupakan kebutuhan primer sebagai akibat dari kegiatan sosial, ekonomi, dan sebagainya yang menuntut peningkatan mobilitas penduduk maupun sumber daya lainnya dengan cepat. (Wahyusetyawati, 2017)

Rental Mobil

Rental mobil merupakan bisnis yang menyediakan layanan sewa mobil kepada individu dan perusahaan yang membutuhkannya. Para penyewa tidak memiliki tanggung jawab dalam melakukan perawatan mobil, tetapi penting bagi pemilik rental mobil untuk mempertahankan kondisi mobil karena keberhasilan bisnis rental mobil tergantung pada upaya menjaga biaya perawatan mobil tetap rendah. (Abdullah et al, 2012)

Jasa Pengemudi

Jasa pengemudi yang diberikan harus memiliki kemampuan mengemudi yang baik dan memiliki sifat yang ramah untuk memberikan kepuasan terhadap pelanggan.

2. METODE PENELITIAN

1. Studi Literatur
Pada tahapan studi literatur ini, penulis melakukan tahap studi literatur melalui jurnal-jurnal dan buku-buku.
2. Identifikasi masalah, penataan rumusan masalah dan tujuan
Alasan penggunaan jasa rental mobil dan efektivitas penggunaannya untuk perusahaan *startup*.
3. Menggunakan metode kuesioner
Instrumen penelitian yang berisi serangkaian pertanyaan atau pernyataan untuk menjaring data atau informasi yang harus dijawab oleh responden.
4. Melakukan analisis dengan metode uji normalitas, validitas, dan reliabilitas
Untuk mengetahui apakah pertanyaan dari kuesioner yang diberikan normal, valid, dan reliabel.
5. Pembahasan hasil analisis
Menggunakan analisis *One Sample T-Test* dan *Independent Sample T-Test*.

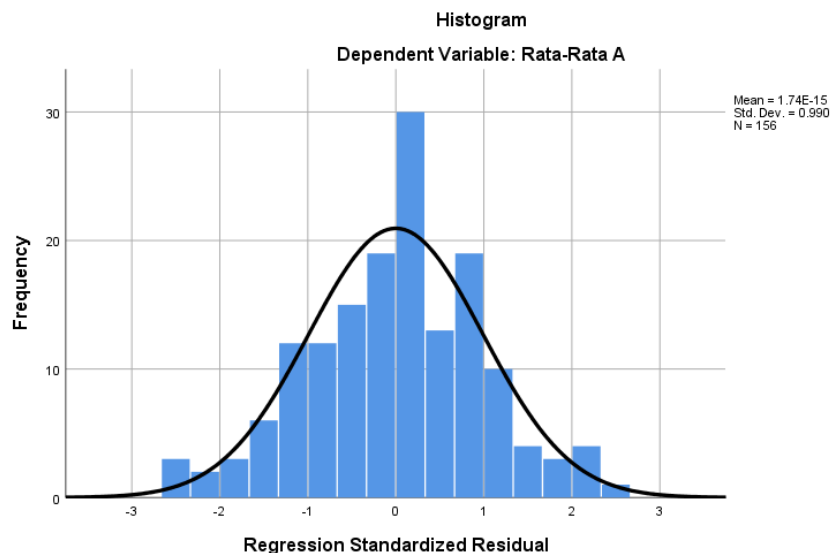
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Rangkuman Data

Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner secara *online*. Penyebaran kuesioner mulai dilaksanakan pada bulan Maret sampai bulan Juni tahun 2023. Kuesioner ini mendapatkan 156 jumlah responden.

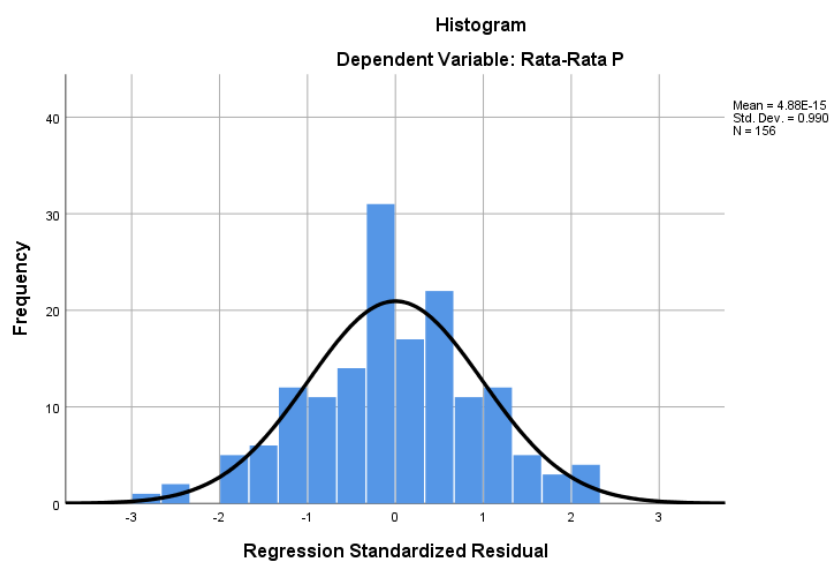
Uji Normalitas

Tujuan dari pengujian normalitas adalah untuk menentukan apakah data yang dikumpulkan dari penelitian mengikuti distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan menggunakan metode *Normal Probability Plot*.



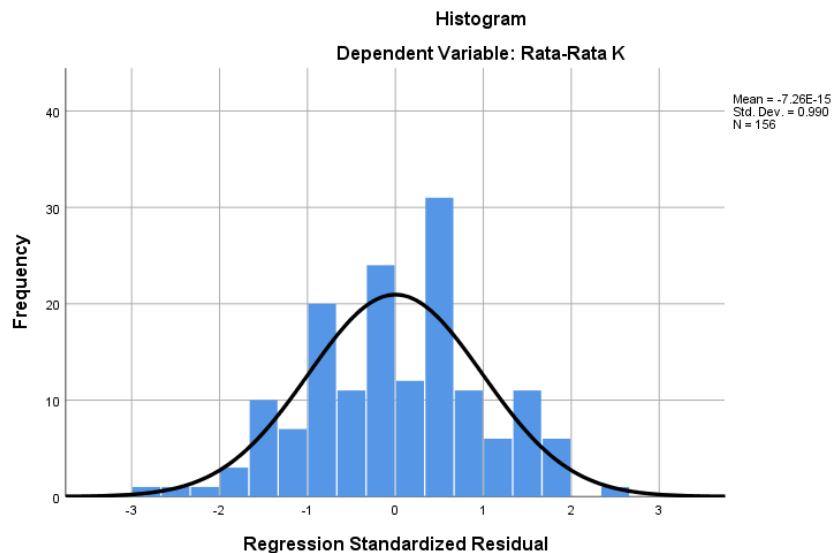
Gambar 1 Histogram *normal probability plot* variabel mean A

Dari gambar 1 di atas, telah dilakukan uji normalitas dengan *dependant variable* menggunakan mean A, distribusi yang digambarkan dengan kurva lonceng simetris yang melandai di bagian tepi dan memuncak di bagian tengah mengartikan bahwa data yang dikumpulkan berdistribusi normal.



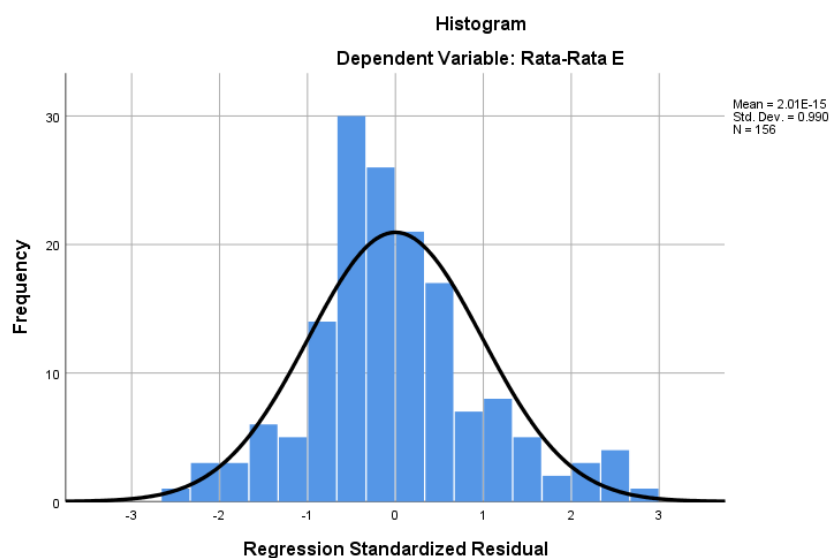
Gambar 2 Histogram *normal probability plot* dependant variabel mean P

Dari gambar 2 di atas, telah dilakukan uji normalitas dengan *dependant variable* menggunakan *mean P*, distribusi yang digambarkan dengan kurva lonceng simetris yang melandai di bagian tepi dan memuncak di bagian tengah mengartikan bahwa data yang dikumpulkan berdistribusi normal.



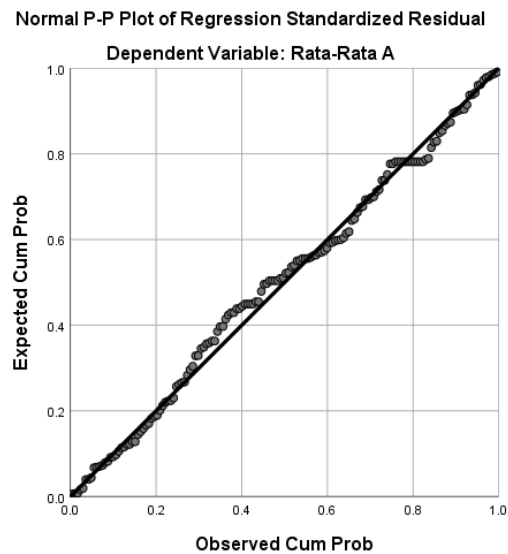
Gambar 3 Histogram *normal probability plot* dependant variabel *mean K*

Dari gambar 3 di atas, telah dilakukan uji normalitas dengan *dependant variable* menggunakan *mean K*, distribusi yang digambarkan dengan kurva lonceng simetris yang melandai di bagian tepi dan memuncak di bagian tengah mengartikan bahwa data yang dikumpulkan berdistribusi normal.



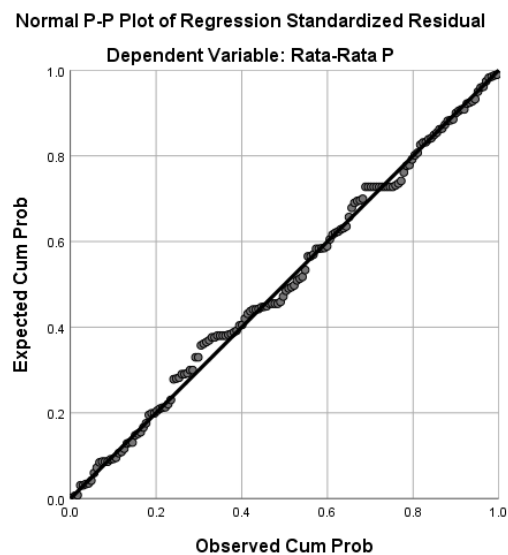
Gambar 4 Histogram *normal probability plot* dependant variabel *mean E*

Dari gambar 4 di atas, telah dilakukan uji normalitas dengan *dependant variable* menggunakan *mean E*, distribusi yang digambarkan dengan kurva lonceng simetris yang melandai di bagian tepi dan memuncak di bagian tengah mengartikan bahwa data yang dikumpulkan berdistribusi normal.



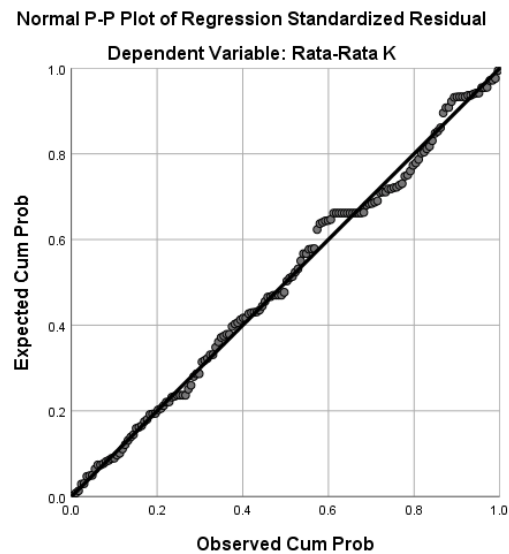
Gambar 5 Grafik *normal P-P plot dependant variabel mean A*

Dari gambar 5 di atas, telah dilakukan uji normalitas dengan *dependant variable* menggunakan *mean A*, distribusi yang digambarkan dengan titik-titik plot berada di sekitar garis diagonal mengartikan bahwa data yang dikumpulkan berdistribusi normal.



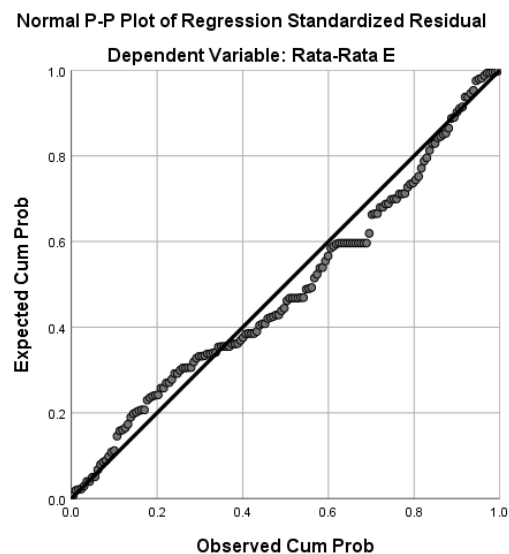
Gambar 6 Grafik *normal P-P plot dependant variabel mean P*

Dari gambar 6 di atas, telah dilakukan uji normalitas dengan *dependant variable* menggunakan *mean P*, distribusi yang digambarkan dengan titik-titik plot berada di sekitar garis diagonal mengartikan bahwa data yang dikumpulkan berdistribusi normal.



Gambar 7 Grafik *normal P-P plot dependant variabel mean K*

Dari gambar 7 di atas, telah dilakukan uji normalitas dengan *dependant variable* menggunakan *mean K*, distribusi yang digambarkan dengan titik-titik plot berada di sekitar garis diagonal mengartikan bahwa data yang dikumpulkan berdistribusi normal.



Gambar 8 Grafik *normal P-P plot dependant variabel mean E*

Dari gambar 8 di atas, telah dilakukan uji normalitas dengan *dependant variable* menggunakan *mean E*, distribusi yang digambarkan dengan titik-titik plot berada di sekitar garis diagonal mengartikan bahwa data yang dikumpulkan berdistribusi normal.

Uji Validitas

Uji validitas ini menggunakan korelasi *spearman*. Berdasarkan responden penuh sebanyak 156 responden, hasil yang didapatkan dengan menguji validitas, ialah semua variabel valid.

Uji Reabilitas

Uji reabilitas ini menggunakan teknik *Cronbach's Alpha*. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari 156 responden, semua pertanyaan yang diberikan reliabel.

Metode One Sample T-Test

Berikut ini merupakan hasil dari uji *one sample t-test* dari sampel penuh sebanyak 156 responden yang bekerja di perusahaan *startup* yang menggunakan jasa rental mobil

Tabel 1 Hasil Uji Metode *One Sample T-Test*

Pertanyaan	Nilai Rataan	Selisih Mean	Simpangan Baku	α	Signifikan pada $\alpha \leq 0,05$ (Ya/Tidak)
Alasan	3,26	0,7627	0,67	<0,001	Ya
Pengendara	3,3233	0,825	0,589	<0,001	Ya
Kendaraan	3,3	0,8014	0,6308	<0,001	Ya
Efektivitas	3,355	0,8542	0,5845	<0,001	Ya

Berdasarkan tabel 1 di atas dapat dilihat bahwa dari pertanyaan mengenai pengaruh alasan, pengemudi, kendaraan, dan efektivitas terhadap penggunaan jasa rental mobil memiliki nilai rataan yang berada di atas 2,5 yang menandakan bahwa responden memiliki kepuasan yang tinggi terhadap penggunaan jasa rental mobil.

Metode Independent Sample T-Test

Metode statistika yang digunakan untuk membandingkan rata-rata dari dua kelompok yang tidak saling terkait atau tidak memiliki hubungan. Tidak saling terkait berarti bahwa penelitian dilakukan pada dua kelompok sampel yang berbeda. (Palupi et al, 2021)

Dibawah ini merupakan hasil uji *Independent Sample T-Test* berdasarkan jenis kelamin.

Tabel 2 Hasil Uji Rataan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	N	Nilai Selisih Rataan			
		Alasan	Pengendara	Kendaraan	Efektivitas
Pria	78	3,266	3,3419	3,3308	3,359
Wanita	78	3,2596	3,3077	3,2718	3,3494
Selisih Rataan		0,0064	0,3419	0,5897	0,0096
Tingkat Signifikasi		0,932	0,653	0,398	0,889
Signifikasi? (Ya/Tidak)		Tidak	Tidak	Tidak	Tidak

Dari tabel 2 di atas, telah dilakukan uji *Independent Sample T-Test*. Tidak terdapat perbedaan secara signifikan antara pria dan wanita terhadap pendapat mengenai efektivitas penggunaan jasa rental mobil untuk perusahaan *startup* dengan nilai signifikasi >0,05.

Dibawah ini merupakan hasil uji *Independent Sample T-Test* berdasarkan usia.

Tabel 3 Hasil Uji Rataan Usia

Usia	N	Nilai Selisih Rataan			
		Alasan	Pengendara	Kendaraan	Efektivitas
≤28	94	3,1649	3,3156	3,234	3,2979
>28	62	3,4113	3,3387	3,4032	3,4395
Selisih Rataan		-0,2464	-0,0231	-0,1691	-0,1416
Tingkat Signifikasi		0,001	0,766	0,17	0,44
Signifikasi? (Ya/Tidak)		Ya	Tidak	Tidak	Tidak

Dari tabel 3 di atas, telah dilakukan uji *Independent Sample T-Test*. Jika dibandingkan dengan responden yang memiliki umur dibawah 28 tahun, responden yang berumur lebih dari 28 menganggap lebih menyetujui alasan untuk menggunakan jasa rental mobil lebih efektif untuk perusahaan *startup*.

Dibawah ini merupakan hasil uji *Independent Sample T-Test* berdasarkan domisili

Tabel 4 Hasil uji rataan domisili

Domisili	N	Nilai Selisih Rataan			
		Alasan	Pengendara	Kendaraan	Efektivitas
DKI Jakarta	146	3,2757	3,3173	3,3096	3,3493
Bukan Jakarta	10	3,075	3,4333	3,18	3,425
Selisih Rataan		0,2007	-0,116	0,1296	-0,0757
Tingkat Signifikasi		0,187	0,455	0,363	0,592
Signifikasi? (Ya/Tidak)		Tidak	Tidak	Tidak	Tidak

Dari tabel 4 di atas, telah dilakukan uji *Independent Sample T-Test*. Tidak terdapat perbedaan secara signifikan antara responden berdomisili di Jakarta dan di luar Jakarta terhadap efektivitas penggunaan jasa rental mobil untuk perusahaan *startup*.

Dibawah ini merupakan hasil uji *Independent Sample T-Test* berdasarkan pekerjaan.

Tabel 5 Hasil uji rataan pekerjaan

Pekerjaan	N	Nilai Selisih Rataan			
		Alasan	Pengendara	Kendaraan	Efektivitas
Karyawan	119	3,2584	3,3137	3,3076	3,3508
Bukan Karyawan	37	3,227	3,3604	3,2811	3,3649
Selisih Rataan		-0,0186	-0,0466	0,0265	-0,014
Tingkat Signifikasi		0,0832	0,602	0,747	0,863
Signifikasi? (Ya/Tidak)		Tidak	Tidak	Tidak	Tidak

Dari tabel 5 di atas, telah dilakukan uji *Independent Sample T-Test*. Tidak terdapat perbedaan secara signifikan antara responden yang bekerja sebagai karyawan dan bukan karyawan terhadap efektivitas penggunaan jasa rental mobil untuk perusahaan *startup* dengan nilai signifikansi $>0,05$.

Dibawah ini merupakan hasil uji *Independent Sample T-Test* berdasarkan pengeluaran per bulan.

Tabel 6 Hasil uji rata-rata pengeluaran per bulan

Pengeluaran per Bulan	N	Nilai Selisih Rataan			
		Alasan	Pengendara	Kendaraan	Efektivitas
<Rp4.554.647	110	3,2159	3,2788	3,2436	3,2855
>Rp4.554.647	46	3,375	3,4348	3,4391	3,4946
Selisih Rataan		-0,1591	-0,1559	-0,1955	-0,1991
Tingkat Signifikansi		0,051	0,06	0,01	0,008
Signifikansi? (Ya/Tidak)		Tidak	Tidak	Ya	Tidak

Dari tabel 6 di atas, telah dilakukan uji *Independent Sample T-Test*. Jika dibandingkan dengan responden yang memiliki tingkat kesejahteraan yang lebih rendah, responden yang memiliki tingkat kesejahteraan lebih tinggi menganggap bahwa kualitas kendaraan yang diberikan sudah baik.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kesimpulan yang diambil peneliti, yakni:

1. Berdasarkan hasil analisis *One Sample T-Test*, dapat diketahui bahwa secara garis besar responden sudah merasa puas terhadap kendaraan, jasa pengemudi yang diberikan, dan efektivitas daripada penggunaan jasa rental mobil untuk perusahaan *startup* dan juga responden menyetujui alasan perusahaan *startup* dalam menggunakan jasa rental mobil. Hasil uji *One Sample T-Test* menunjukkan bahwa nilai rata-rata tertinggi adalah efektivitas dalam menggunakan jasa rental mobil terhadap perusahaan *startup*, sedangkan nilai rata-rata terendah adalah alasan perusahaan *startup* dalam menggunakan jasa rental mobil.
2. Berdasarkan hasil analisis *Independent Sample T-Test*, dapat disimpulkan bahwa:
 - a. Jenis Kelamin, domisili, dan pekerjaan tidak mempengaruhi secara signifikan terhadap alasan, pengemudi, kendaraan, dan efektivitas dalam efektivitas penggunaan jasa rental mobil untuk perusahaan *startup*.
 - b. Responden yang berusia lebih dari 28 tahun lebih menyetujui alasan perusahaan *startup* menggunakan jasa rental mobil.
 - c. Responden yang memiliki penghasilan lebih tinggi menganggap kualitas kendaraan yang diberikan jasa rental mobil sudah baik.

Saran

Adapun yang mampu peneliti sarankan merujuk pada temuan serta hasil analisis, yakni:

1. Untuk kualitas kendaraan yang diberikan agar ditingkatkan untuk menambah jumlah peminat perusahaan *startup* untuk menggunakan jasa rental mobil.
2. Untuk penelitian selanjutnya, akan dilakukan penelitian perhitungan total untuk perbandingan harga dari membeli mobil sendiri dan menggunakan jasa rental mobil.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, D., & Erliana, C.I. (2012). Bisnis Rental Mobil Melalui Internet (E-Commerce) Menggunakan Algoritma Sha-1 (Secure Hash Algorithm-1). *Sentra Penelitian Engineering dan Edukasi*, 4, 39.
- Palupi, R., Yulianna, D. A., Winarsih, SM. S. (2021). Analisa Perbandingan Rumus Haversine dan Rumus Euclidean Menggunakan Metode Independent Sample T-Test. *Journal Informatic Technology and Communication*, 5, 42.
- Wahyusetyawati, E. (2017). Dilema Pengaturan Transportasi Online. *Recht Vinding Online*.

